

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Way Hui Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan

Secara geografis Desa Way Hui terletak pada $5^{\circ} 20'$ sampai dengan $5^{\circ} 30'$ lintang selatan dan $105^{\circ} 28'$ sampai dengan $105^{\circ} 37'$ bujur timur. Berdasarkan kondisi ini, Desa Way Hui menjadi pintu gerbang utama masuk kecamatan Jatiagung Lampung Selatan dan memiliki peran sangat penting selain dalam kedudukannya sebagai lintas pintu gerbang juga merupakan daerah pertanian, perkebunan dan perdagangan bagi masyarakat. Secara administratif batas daerah Desa Way Hui adalah:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Harapan Jaya dan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Waykandis Kecamatan Tanjung Senag Bandar Lampung.
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan PTP Waygalih.

Pola penggunaan lahan di kelompokkan ke dalam 2 jenis, yaitu lahan terbangun dan tidak terbangun. Lahan terbangun terdiri dari kawasan pemukiman, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas perdagangan dan jasa, sedangkan lahan tidak terbangun terdiri dari persawahan, perladangan, dan penggunaan lainnya. Kawasan tidak terbangun didominasi oleh persawahan dengan sistem irigasi teknis seluas 2.968,15 hektar atau 43,38%

dari luas wilayah, selebihnya adalah lahan kering pekarangan, tegalan dan sawah non irigasi.

Kedudukan Desa Way Hui di tengah-tengah wilayah Kecamatan Jatiagung memiliki kelebihan karena dapat menjadi penghubung dari dan ke berbagai daerah lain. Secara topografi daerah Desa Way Hui dibagi menjadi 4 bagian:

- 1) Daerah daratan, ini merupakan daerah terluas yang dimanfaatkan untuk perekonomian masyarakat.
- 2) Daerah rawa, terdapat sepanjang area pertanian dengan ketinggian 0-1 m, yang merupakan daerah rawa pasang surut.
- 3) Daerah *River Basin*, terdapat dua *River Basin* yang utama yaitu River Basin Jalur Jatimulyo, dan River Basin sungai-sungai kecil lainnya.
- 4) Daerah *Alluvial*, meliputi sungai sebelah timur yang merupakan bagian hilir (*down steem* dari sungai-sungai yaitu Pembagian alur Jatimulyo, dan Way Hui), dimanfaatkan untuk pertanian.

Sesuai dengan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah menegaskan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kepala Desa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pembinaan dan pengembangan wilayahnya. Pembinaan dan pengembangan tersebut mencakup segala bidang kehidupan dan bidang pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan pembangunan yang memiliki arah dan tujuan tertentu yang harus dicapai melalui pembangunan di semua bidang, termasuk di bidang pendidikan dan kebudayaan. Hal itu berarti, bahwa rencana pembangunan Desa Way Hui tidaklah berdiri sendiri melainkan juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rencana pembangunan masyarakat Desa Way Hui secara keseluruhan. Oleh karena itu segala usaha dan kegiatan pembinaan dan pengembangan di bidang ekonomi, sosial, budaya maupun politik harus berada di bawah koordinasi atau sepengetahuan dari Pemerintah Desa Way Hui untuk menjaga keserasian dan keterkaitannya dengan sektor lain dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Administrasi Pemerintahan Desa Way Hui dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Administrasi pemerintahan desa Way Hui tahun 2013

No	Variabel	Jumlah
1	Penduduk	13.622
2	Kepala Keluarga (KK)	3.182
3	RT	40
4	Dusun	8
5	Luas Wilayah	3.225 Ha
6	Rumah Pemukiman	4.307
7	Sarana Ibadah	27
8	Fasilitas Kesehatan	8
9	Balai Pertemuan	1
10	Sarana Pendidikan	6

Sumber: Profil desa Way Hui tahun 2013

Desa Way Hui memiliki potensi untuk berkembang menjadi Desa yang maju dalam skala regional. Potensi Desa Way Hui yang mendukung antara lain adalah:

- 1) Lokasi geografis yang sangat strategis.
- 2) Kedudukan yang dituju dalam kebijaksanaan tingkat regional.
- 3) Pertanian yang berkembang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian.
- 4) Keanekaragaman suku bangsa (*multi ethnic*).
- 5) Dukungan wilayah sekitarnya (*hinterland*) yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan Desa Way Hui.

Berbagai potensi yang dimiliki Desa Way Hui serta *hinterland*-nya, yang sebagian telah diakomodasikan dalam kebijaksanaan dan rencana lingkup regional menggambarkan masa depan Desa Way Hui yang prospektif. Antisipasi yang bersifat proaktif menjadi kebutuhan utama dalam mendorong dan mengendalikan perkembangan Desa Way Hui, di mana tidak lagi memadai apabila dalam menyongsong tahun 2015 semata mengandalkan kecenderungan perkembangan Desa Way Hui secara berdiri sendiri sehingga perlu didorong menuju kondisi yang kompetitif.

Posisi geografis mengantar Desa Way Hui untuk meraih peluang menjadi salah satu pusat pertumbuhan yang berperan dalam sistem ekonomi regional IMS-GT maupun menjadi bagian dari koridor kegiatan ekonomi Desa. Dalam konstelasi ruang perekonomian tersebut, Desa Way Hui berpeluang mengisi fungsi-fungsi ekonomi secara selektif dan kompetitif, terutama dalam sistem pusat-pusat pertumbuhan yang ada.

B. Gambaran Umum Kondisi Perpolitikan Desa Way Hui Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan

Sistem Demokrasi merupakan sebuah sistem yang masih dianggap terbaik buat negeri ini. Dalam demokrasi, setiap individu memiliki hak dan kewajiban terhadap bangsanya. Salah satu hak warga negara adalah memperoleh kesempatan untuk mencalonkan diri dalam pemilihan Kepala Desa. Karena di dalam sistem demokrasi menggunakan pemilihan *one man one vote*, yang artinya satu orang mempunyai hak pilih yang sama di dalam pemilihan Kepala Desa tanpa membedakan warna kulit, etnis dan agama, termasuk mencalonkan diri menjadi seorang pemimpin di Desa Way Hui.

Pemilihan Kepala Desa Way Hui pada Tahun 2013 telah dilaksanakan yang diikuti oleh 5 calon, antara lain: Ahmad Bahrudin, Cecep Sofiuddin Ali, Lenjar Kuncono, Marlis dan Subagio. Berdasarkan hasil akhir perhitungan suara Pilkades Desa Wayhui, dapat diketahui bahwa pemenang dan terpilih menjadi Kepala Desa adalah Cecep Sofiuddin Ali.

Sebagai warga asli Desa Way Hui, Cecep Sofiuddin Ali merasa mempunyai kapasitas untuk membangun Desa Way Hui dengan terlibat langsung sebagai pemegang kebijakan dalam pemerintahan Desa. Dalam pemilihan Kepala Desa Way Hui, Cecep Sofiuddin Ali terpilih untuk memimpin Desa Way Hui. Pada tanggal 2 Desember 2013, Cecep Sofiuddin Ali resmi menduduki jabatan Kepala Desa Way Hui.

1. Legitimasi Kultural Para Tokoh Agama dalam Perpolitikan di Desa Way Hui

Tokoh Agama merupakan sub-kelompok masyarakat yang memainkan peran penting di Desa Way Hui hingga saat ini. Meskipun peran dan kedudukan tradisional mereka terus digerogeti arus modernisasi yang semakin hegemonik. Desakan modernisasi telah merubah tata kehidupan dan moralitas masyarakat Desa Way Hui. Sehingga dampaknya tidak hanya pada fakta berupa pendapatan dan produksi, tetapi juga pada perubahan identitas, aspirasi dan otoritas serta perpolitikan.

Tokoh Agama di Desa Way Hui merupakan figur yang sangat kharismatik yang dapat mencakup seluruh lapisan masyarakat. Peran-peran yang sekarang dimainkan pun cukup baik. Demikian pula dengan jaringan yang dibentuk merupakan jaringan tradisional, seperti kekerabatan, bahkan sudah mengikuti standar organisasi-organisasi modern. Para Ustadz di Desa Way Hui merupakan salah tokoh yang dihormati oleh masyarakat Desa Way Hui, di samping tokoh-tokoh lain seperti tokoh politik para pejabat pemerintah dan pengusaha.

Keberadaan tokoh agama seperti para Ustadz di Desa Way Hui masih berpengaruh cukup baik. Para Ustadz di Desa Way Hui mempunyai identitas dan karakteristik yang diakui oleh masyarakat Desa Way Hui. Dalam konteks Pilkades Way Hui 2013, para Ustadz juga mendukung masing-masing calon, namun sebagian besar para Ustadz merapatkan diri ke kandidat Cecep

Sofiuddin Ali, ini disebabkan bahwa Cecep Sofiuddin Ali adalah seorang pemuka agama.

Cecep Sofiuddin Ali selain sebagai tokoh agama juga merupakan ketua dan pengelola TPA Miftahul Huda di Desa Way Hui. Masyarakat Desa Way Hui sebagian besar anaknya dididik keagamaan di TPA tersebut, sehingga tidak sedikit para orang tua yang turut serta memberikan dukungan kepada Cecep Sofiuddin Ali. Selain itu, Cecep Sofiuddin Ali juga sering bersosialisasi tentang pentingnya pendidikan keagamaan terhadap anak sejak usia dini dalam kelompok-kelompok pengajian yang rutin diselenggarakan di Desa Way Hui di tiap-tiap Dusun sesuai jadwal pengajian. Hal ini tentunya juga memberikan sebuah legitimasi kultural kepada kandidat Cecep Sofiuddin Ali dalam pencalonannya di Pilkades Way Hui 2013. Keberpihakan Cecep Sofiuddin Ali terhadap warga masyarakat Desa Way Hui salah satunya diwujudkan dengan kepedulian terhadap pendidikan anak akan pengetahuan agama dan akhlak melalui TPA yang dikelolanya. Dukungan yang diberikan dari kelompok-kelompok pengajian di tiap-tiap Dusun memberikan dampak yang signifikan dalam kemenangan kandidat Cecep Sofiuddin Ali.

Meskipun tidak begitu kelihatan dalam melakukan kerja-kerja politik kemenangan kandidat Cecep Sofiuddin Ali seperti apa yang dilakukan oleh tim sukses, para Ustadz setidaknya memberikan sebuah legitimasi kultural kepada kandidat Cecep Sofiuddin Ali dalam pencalonannya di Pilkades Way Hui 2013. Menjelang Pilkades Way Hui 2013, kandidat Cecep Sofiuddin Ali melakukan dakwah kepada seluruh masyarakat Desa Way Hui. Dalam

dakwahnya merepresentasikan legitimasi para tokoh agama terhadap kepemimpinan dan pencalonan kandidat Cecep Sofiuddin Ali pada Pilkades Way Hui 2013.

Cecep Sofiuddin Ali ketika berdakwah baik di Masjid dalam pengajian rutin, maupun dalam kelompok-kelompok pengajian yang diselenggarakan setiap dua kali dalam seminggu selalu menyampaikan pesan-pesan membangun akhlak yang baik dalam rangka pembangunan desa berdasarkan keimanan dan ketakwaan. Selain itu, Cecep Sofiuddin Ali juga mengajak warga untuk saling bekerjasama membangun desa seperti mengaktifkan kegiatan karang taruna, membentuk kelompok usaha tani, membantu warga yang ingin mendapatkan layanan kesehatan melalui Jamkesmas, mengajak warga untuk memberikan bimbingan akhlak keagamaan kepada anak-anak sejak dini baik di lingkungan keluarga maupun melalui bimbingan di TPA yang dikelola oleh Cecep Sofiuddin Ali dan sebagainya. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan Cecep Sofiuddin Ali dalam setiap acara pengajian ini juga bertujuan agar masyarakat mampu bersama-sama membangun Desa Way Hui berdasarkan keimanan dan ketakwaan.

2. Strategi Pemenangan dalam Perpolitikan di Desa Way Hui

Pemilihan Kepala Desa Way Hui pada Tahun 2013 yang diikuti oleh 5 calon memiliki strategi masing-masing dalam memenangkan Pemilihan Kepala Desa. Masing-masing kandidat politik mengaktifkan seluruh jaringan-jaringannya di masyarakat akar rumput untuk melakukan kerja-kerja politik pemenangan yang diagendakan secara bertahap.

Tim Sukses menjadi media untuk menuangkan gagasan-gagasan strategi pemenangan, sehingga apapun yang terkait dengan langkah-langkah pemenangan menjadi relevan bila menghubungkan tim sukses yang terdiri dari banyak partai ini. Selain rencana strategis tersebut, dan kemudian dilaksanakan oleh tim sukses. Tim sukses relawan juga melakukan kerja-kerja pemenangan secara intensif. Jaringan Cecep Sofiuddin Ali pada Pilkades Way Hui 2013 dari tingkat RT, LK, Dusun dan bahkan sampai ke tingkat kecamatan. Dengan demikian, baik tim sukses maupun tim relawan pemenangan Cecep Sofiuddin Ali menjadi alat strategis komunikasi politik untuk menjangkau di semua tingkatan kelas masyarakat Desa Way Hui.